

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses yang terjadi pada seorang wanita yang dimulai dari proses fertilisasi (konsepsi) hingga kelahiran bayi. Banyak faktor fisik, psikologi, lingkungan, sosial budaya, dan ekonomi dipengaruhi oleh proses ini, yang menyebabkan perubahan fisik, mental, dan social (Sari *et al*, 2023). Kehamilan dapat menimbulkan perubahan fisik maupun psikososial. Perubahan sistem didalam tubuh, membutuhkan suatu adaptasi baik fisik maupun psikologis. Salah satu perubahan fisiologis yang terjadi pada kehamilan adalah adanya keluhan mual muntah (Riana, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kejadian emesis gravidarum sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Angka kejadian mual muntah di dunia yaitu 70-80% dari jumlah ibu hamil. Emesis gravidarum terjadi di seluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu 1-3% dari seluruh kehamilan di Indonesia, 0,9% di Swedia, 0,5% di California, 1,9% di Turki, dan di Amerika Serikat prevalensi emesis gravidarum sebanyak 0,5%-2% (Asmiwatty *et al*, 2023).

Di Indonesia terdapat 50-90% kasus mual muntah yang dialami oleh ibu hamil. Kejadian mual dan muntah cukup besar yaitu 60-80% pada primigravida dan 40-60% pada multigravida. Seratus dari 1000 kehamilan mengalami gejala lebih berat (Hanifa *et al*, 2023).

Berdasarkan Puskesmas yang ada di Kota Padang, Puskesmas Belimbing adalah Puskesmas terbanyak kunjungan ibu hamil trimester 1 yaitu 1.339 orang.

Puskesmas Belimbing terbagi menjadi 3 Wilayah Kerja yaitu: Kelurahan Kuranji, Kelurahan Gunung Sarik, Kelurahan Sungai Sapih (Dinkes, 2022). Berdasarkan survey yang telah dilakukan didapatkan data ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji dari bulan April - Mei yang berkunjung ke Puskesmas Belimbing sebanyak 50 orang.

Mual dan muntah pada kehamilan atau bisa disebut *Nausea Vomiting in Pregnancy (NVP)* merupakan satu diantara keluhan paling umum selama kehamilan, mual di pagi hari mempengaruhi sekitar 70-80% dari semua wanita hamil. Sekitar 60% wanita mengalami muntah (Hanifa *et al*, 2023).

Mual muntah apabila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan gejala yang lebih berat (*intracable*) serta persisten yang terjadi pada awal kehamilan sehingga mengakibatkan dehidrasi, gangguan elektrolit atau defisiensi nutrisi yang dikenal sebagai *hyperemesis gravidarum*. *Hyperemesis gravidarum* dapat berakibat buruk bagi ibu dan janin (Aryasih *et al*, 2022).

Penanganan mual muntah selama masa kehamilan dapat dilakukan melalui tindakan farmakologi maupun non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yaitu dengan aromaterapi jahe. Aromaterapi merupakan terapi modalitas atau pengobatan alternative dengan menggunakan sari tumbuhan aromaterapi murni berupa bahan cairan tanaman yang mudah menguap dan senyawa aroma terapi lain dari tumbuhan (Kurnia 2019).

Aromaterapi jahe merupakan aromaterapi yang paling efektif untuk ibu hamil yang sedang merasakan mual dan muntah. Dibandingkan dengan aromaterapi tumbuhan lain, jahe juga memiliki banyak manfaat untuk ibu hamil

yang sakit dan muntah. Jahe (*Zingiber Officinale*) memiliki antara 1% dan 4% minyak esensial, dan tingkat oleoserin dari gingerol dalam minyak esensial jahe telah terbukti menghentikan muntah dengan memblokir serotonin pada gastrointestinal. Senyawa serotonin ini membuat otot perut mengencang, sehingga saat tersumbat, otot-otot sistem pencernaan menjadi lunak dan melemah dan membuat rasa mual akan berkurang secara signifikan (Utami *et al*, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al*, 2023 tentang pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1, dapat disimpulkan bahwa Rerata skor sebelum dilakukan intervensi aromaterapi jahe diperoleh 8.73, namun setelah dilakukan intervensi pemberian aromaterapi jahe skor menurun menjadi 5.79 sehingga terjadi perbedaan rata-rata sebesar 2.94. Pemberian intervensi aromaterapi jahe mengalami penurunan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok control. Berdasarkan hasil analisis diperoleh p value = 0,021 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pemberian Aromaterapi Jahe terhadap penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Curup Timur pada Tahun 2023 (Utami *et al*, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti *et al*, 2020 Ada pengaruh pemberian Aromaterapi Jahe terhadap mual muntah (emesis) pada ibu hamil. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa p value  $0,000 < \alpha = 0,05$ , didapatkan hasil yang sangat signifikan dimana

sebelum diberikan aromaterapi jahe mual muntah (emesis) dengan nilai rata-rata 7,00 rentang sedang menjadi nilai rata-rata 5,37 rentang ringan (Pramessti *et al*, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Romauli, 2023 diketahui bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama yang mana hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diketahui bahwa nilai Sig (2 tailed) = 0,000 <  $\alpha$  0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa aromaterapi jahe berkhasiat mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil (Romauli, 2023).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada bulan Maret 2024 di Puskesmas Belimbing setelah di wawancara terdapat 10 ibu hamil trimester 1, terdapat 5 ibu hamil yang mual muntah lebih dari 5 kali dalam sehari sehingga ibu merasa nafsu makan berkurang, merasa lemas, dan tidak dapat melakukan aktivitas, dan 5 ibu hamil yang mengalami mual muntah di pagi hari saja tetapi tidak mengganggu aktivitas ibu, dan ibu hamil tersebut belum pernah mendapatkan aromaterapi jahe.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil Trimester I di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata mual muntah sebelum diberikan aromaterapi jahe pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.
- b. Diketahui rata-rata mual muntah sesudah diberikan aromaterapi jahe pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.
- c. Diketahui pengaruh aromaterapi jahe terhadap frekuensi mual muntah ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

#### b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar informasi bagi peneliti dimasa mendatang nanti, yang berhubungan dengan pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

### 2. Praktis

#### a. Bagi Instusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai masukan untuk ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

#### b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai masukan dan arahan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dengan teknik pengobatan non-farmakologi khususnya tentang pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

## E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aromaterapi jahe terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang 2024. Variabel independen penelitian ini adalah aromaterapi jahe dan variabel dependen penelitian ini adalah frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre Eksperimen* dengan menggunakan rancangan *one group pre test post test*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Agustus 2024. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1 di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2024 yaitu 50 orang dengan sampel ibu hamil mual muntah trimester 1 sebanyak 33 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.